Wabah PMK Ganggu Ketersediaan Hewan Kurban

BANTUL (KR) - Wabah Penyakit Mulut dan Kuku atau PMK menyerang menjelang Hari Idul Adha. Jika sampai sapi dan kambing dari luar daerah tidak boleh masuk, Kabupaten Bantul potensial kekurangan hewan kurban. Merujuk pengalaman tahun sebelumnya, kebutuhan hewan kurban di Bantul di Hari Idul Adha sebagian besar berasal dari luar daerah.

"Hari Idul Adha tahun lalu sapi yang disembelih 7.000 ekor, sementara untuk kambing domba Rp 16.000 ekor. Jumlah sebanyak itu terus terang saja sebagian besar disuplai dari luar daerah," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, Kamis (26/5).

Dijelaskan, dengan kondisi wabah PMK terjadi di beberapa daerah sudah pasti mengganggu persiapan Hari Raya Idul Adha. Tapi Pemkab Bantul mempunyai kebijakan sapi atau kambing bisa masuk Bantul dengan berbagai ketentuan. "Sapi atau kambing tersebut bisa masuk ke Bantul dengan dilengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal," ujarnya.

Joko Waluyo mengungkapkan, selain SKKH, hewan ternak yang baru masuk juga harus dikarantina terpisah dengan lainnya. Langkah tersebut memang harus diambil agar wabah PMK tidak menyebar di Kabupaten Bantul. Merujuk data Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bantul populasi sapi di bumi Projo Taman Sari mencapai 69.000. Dari jumlah tersebut 90% merupakan sapi betina dan anakan atau pedet.

"Artinya sudah bisa dipastikan kebutuhan hewan kurban di Kabupaten Bantul tidak akan mencukupi tanpa suplai dari luar daerah," ujar Joko Waluyo. Karena untuk memenuhi kebutuhan harian saja, khusus kambing sekitar 700 ekor/hari. Sementara untuk sapi di Kabupaten Bantul terdapat 39 jagal. **(Roy) -f**

Dana Sosial BKAK-UPK Prambanan Diserahkan

KR-Istimewa

Bupati melihat kambing bantuan BKAK-UPK Prambanan.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menyerahkan dana sosial Badan Kerjasama Antar Kalurahan-Unit Pengelola Kegiatan (BKAK-UPK) Kapanewon Prambanan Tahun anggaran 2021, Jumat (27/5), di kantor Kapanewon Prambanan. Jumlah penerima dana sosial tahun ini sebanyak 115 orang, terdiri dari 79 orang pemanfaat, 30 orang pengurus kelompok dan reward kelompok untuk 6 kelompok.

Bupati mengaku bangga kepada semua pihak yang telah mengadakan kegiatan tersebut, khususnya BKAK-UPK Kapanewon Prambanan. Mengingat pemerintah tidak bisa berdiri sendiri menanggulangi masalah kemiskinan tanpa bantuan dari semua stakeholder.

"Angka kemiskinan di kabupaten Sleman meningkat pascapandemi. Pada tahun 2021 angka miskin di Kabupaten Sleman sebesar 8,64 persen. Angka tersebut meningkat dibanding tahun 2020 yakni sebesar 8,12 persen. Untuk itu Pemkab Sleman melakukan sejumlah upaya percepatan penanggulangan kemiskinan," beber Bupati.

Sementara Ketua BKAK-UPK Kapanewon Prambanan Agus Pudiyanto mengatakan, bantuan dana sosial tersebut merupakan hasil dari pengembangan kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan diberikan kepada Rumah Tangga Miskin. **(Has)-f**

TAMBAH PRESTASI SEKOLAH

SMAN 1 Sewon Berbasis Budaya

BANTUL (KR) - SMAN 1 Sewon Bantul resmi ditetapkan sebagai Sekolah Berbasis Budaya, yang diluncurkan dengan penandatanganan prasasti oleh Kabid Dikmen Dikpora DIY, Dra Isti Triasih MPd, pada acara Wisuda Purna Siswa SMAN 1 Sewon di GOR SMA setempat, Rabu (25/6).

Penetapan Sekolah Berbasis Budaya tersebut menambah prestasi sebelumnya sebagai sekolah Inklusif, Adiwiyata dan Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMAN 1 Sewon. "Padahal pendidikan pada era milenial sekarang ini tidak gampang, seperti era sebelumnya, atau era orangtua siswa dulu, apalagi ada pandemi Covid-19," papar Isti.

Sementara Kepala SMAN 1 Sewon, Dra Yati Utami Purwaningsih MPd, mengungkapkan dunia pendidikan telah melewati masa-masa sulit karena adanya pandemi Covid-19. Tapi SMAN 1 Sewon pada tahun 2022 ini tetap mampu meraih prestasi kelulusan 100 persen.

Dari kelulusan Mipa 215 siswa dan IPS 140 siswa. Sebanyak 55 siswa lolos SNMPTN diterima di UGM, UNY, UNS dan tertinggi di Bantul. Ada juga siswa yang membanggakan Indonesia yakni Arif Dwi Pangestu mampu mempersembahkan 2 medali emas dalam SEA Games 2022 di Hanoi Vietnam pada cabor panahan. Di cabor yang sama, Lisnawanto Putra Aditya meraih perunggu di Asean Games Jepang 2021. **(Jdm)-f**

8 Kelompok Seni Terima Dana Stimulan

SLEMAN (KR) - Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta memberikan dana stimulan ke 8 kelompok seni di Lumbungrejo Tempel. Harapannya kelompok seni ini nantinya juga dapat mengangkat potensi UMKM.

"Dana stimulan ini untuk memberikan motivasi dan semangat kepada 8 kelompok seni di Lumbungrejo. Ini sebagai bentuk dukungan kami dalam melestarikan kebudayaan," kata Haris saat menyerahkan dana stimulan, Jumat (27/5) di Kopi Krasak Tempel. Turut hadir pemerhati seni dan budaya Totok Hedi dan Lurah Lumbungrejo Misbah Al Hakim serta tokoh masyarakat Lumbungrejo.

Menurut Haris, dengan melestarikan kesenian di Lumbungrejo diharapkan juga dapat mengangkat potensi UMKM di masyarakat. Sehingga nantinya dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat. "Kami berharap nantinya tidak hanya melestarikan kebudayaan saja. Tapi juga bisa mengangkat potensi ekonomi di Lumbungrejo," ucapnya.

Sedangkan Lurah Misbah Al Hakim mengatakan, dana stimulan ini sebagai apresiasi kepada 8 kelompok seni yang telah melestarikan kesenian di Lumbungrejo. Diharapkan nantinya Lumbungrejo dapat menjadi desa budaya. **(Sni)-f**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLIGI
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

PROGRAM STUDI
- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT

WAKTU PENDAFTARAN
- GELOMBANG I : 9 Mei - 10 Juni 2022
- GELOMBANG II : 4 Juli - 15 Juli 2022
- Link Pendaftaran : pmb.aknyogya.ac.id

SYARAT PENDAFTARAN
- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

www.aknyogya.ac.id aknsb.yogyakarta 0813-4800-0045

Pengukuhan Guru Besar Prof Ir Sudi Mungkasi PhD

Matematika untuk Kesejahteraan Masyarakat

KR-Juvintarto

Prof Ir Sudi Mungkasi PhD saat menyampaikan pidato pengukuhan

KR-Juvintarto

Pengukuhan sebagai Guru Besar dan Penyematan Samir oleh Ketua Senat Universitas Sanata Dharma

YOGYA (KR) -- Matematika: Jalan Kesejahteraan, demikian disampaikan Prof Ir Sudi Mungkasi PhD dalam Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Matematika, Jumat (27/5) dalam Sidang Terbuka Senat Universitas Sanata Dharma (USD) di Ruang Drost, Lt 4 Gedung Utama Kampus 3 USD Paingan. Matematika digunakan untuk memodelkan masalah nyata. Selanjutnya model matematis diselesaikan, sehingga diperoleh fungsi ataupun nilai-nilai tertentu.

"Sebagai ilmu dasar, Matematika dapat dikembangkan secara otonom maupun bersama dengan ilmu lainnya. Namun akan lebih bermanfaat jika diterapkan, dan dikembangkan bersama dengan ilmu lain. Permasalahan kebencanaan biologis seperti pandemi Covid-19, misalnya, akan memerlukan perpaduan antara setidaknya dua bidang ilmu, yaitu ilmu matematika dan ilmu biologi. Permasalahan kebencanaan fisis seperti banjir dan tsunami memerlukan perpaduan setidaknya juga ilmu matematika dan ilmu fisika," jelas Prof Sudi Melalui pemodelan dan simulasi, matematika dapat diterapkan untuk membangun sistem peringatan dini sebagai alat untuk meminimalisasi dampak bencana juga mendukung usaha pencapaian kesejahteraan hidup manusia. "Dalam arti, gangguan yang datang pada kehidupan manusia dapat dikurangi seoptimal mungkin dengan matematika yang dapat berperan sebagai jalan kesejahteraan," jelas Guru Besar muda kelahiran Sleman, 6 Agustus 1982 ini.

Pendidikan Bapak dua putri, suami dari Asti Dwi Kusumawati SPd MPd ini menyelesaikan pendidikan dari SD Kanisius Totogan (1988-1994), SLTP Negeri 2 Berbah (1994-1997), SMAN 8 Yogyakarta (1997-2000), S1 Matematika UGM (2000-2004. menyelesaikan S2-S3 di Mathematical Science di Australian National University (2007-2013), meraih Profesi Insinyur dari USD 2021 Prof Sudi juga aktif dalam berbagai kegiatan keilmuan. Sebagai Dosen USD sejak CPNS 2005 hingga sekarang PNS Pembina IV A dan saat ini Prof Ir Sudi Mungkasi PhD juga menjabat sebagai Wakil Rektor 1 USD.

Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Matematika dengan Pembacaan SK Menteri Dikbudristek oleh Sekretaris Senat USD Dr Titik Kristiani MPsi. Pengukuhan sebagai Guru Besar dan Penyematan Samir oleh Ketua Senat/Rektor USD Albertus Bagus Laksana, SJ SS PhD kepada Prof Ir Sudi Mungkasi PhD.

"Sebagai seorang muda, keberhasilan Prof Sudi meraih Guru Besar sangat membanggakan civitas akademika USD. Waktu masih panjang, sekitar 30 tahun untuk Prof Sudi mengabdikan ilmunya sebagai guru besar," ungkap Rektor USD Albertus Bagus Laksana SJ SS PhD dalam sambutannya.

Rektor mengapresiasi pidato pengukuhan Guru Besar Prof Sudi yang sesuai dengan semangat Jesuit dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan semangat mengabdikan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat. "Tokoh filsuf sekaligus matematikawan Pythagoras misalnya, tidak hanya menemukan rumus-rumus Matematika yang berguna dalam kehidupan nyata sehari-hari, tetapi dia juga seorang filsuf dengan laku spiritual, dengan keseimbangan hidup," jelasnya.

Juga dalam pengetahuan musik yang dikembangkan Jesuit juga berdasarkan angka-angka. "Matematika lekat dalam kehidupan sehari-hari dengan banyak filosofi di dalamnya," tegas Rm Bagus

Sedangkan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V Prof Aris Junaidi PhD dalam sambutannya menyebutkan Prof Ir Sudi Mungkasi PhD tercatat sebagai Guru Besar Matematika ke-3 dari total 10 Guru Besar di USD. "Saat ini di LLDikti V total ada 128 Guru Besar," jelasnya.
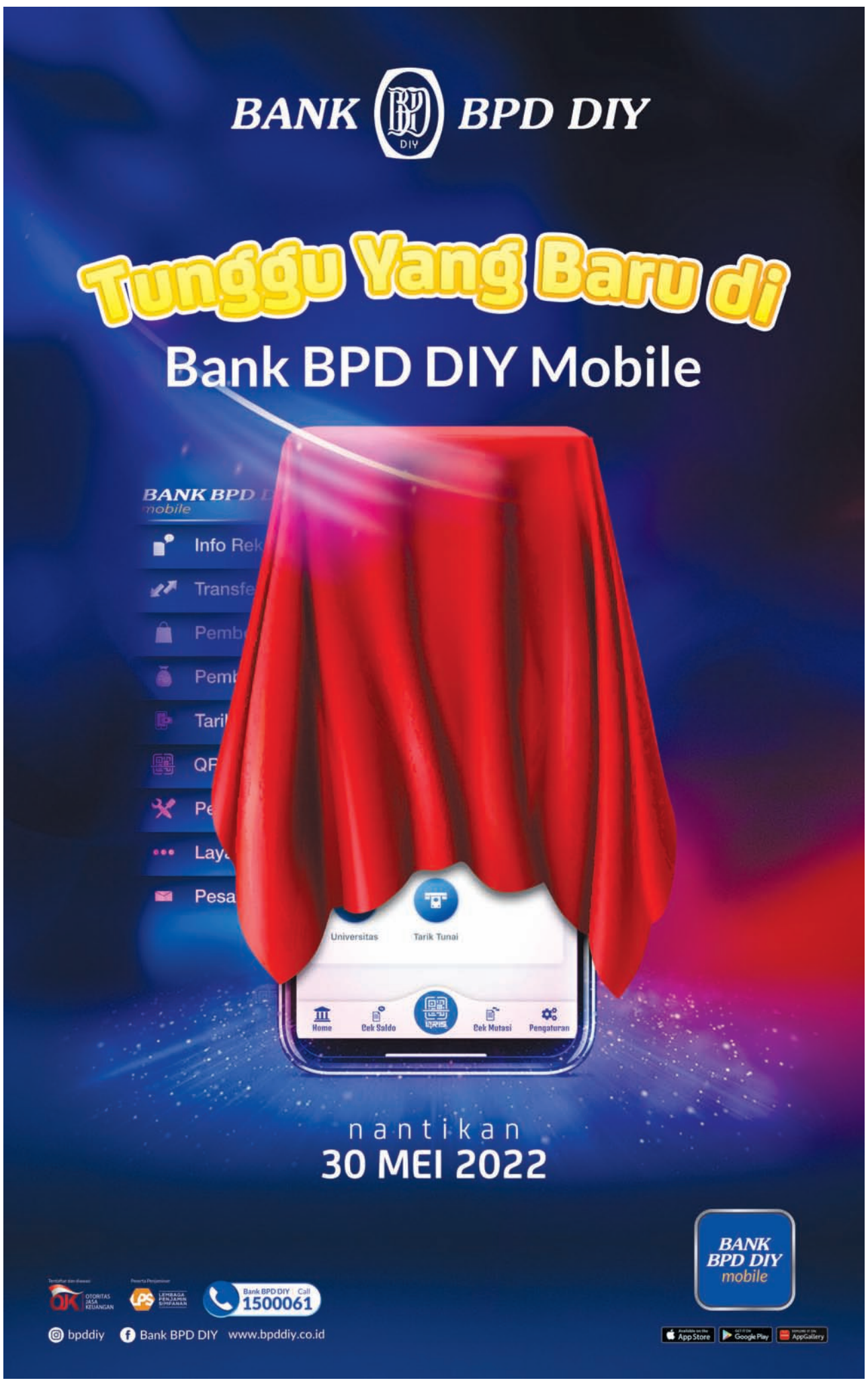
Keberadaan Guru Besar semakin mengokohkan eksistensi di Perguruan Tinggi. "Sebagai wujud tanggung jawab untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan," jelasnya.Prof Aris juga mengapresiasi Prof Sudi sebagai alumni salah satu Universitas Terbaik yang masuk Peringkat 54 di dunia. "Kami bertemu saat sama-sama menempuh PhD, pertemanan dan persaudaraan dengan Prof Sudi sangat berkesan. Beliau di sela kesibukannya masih sempat mengajarkan pada anak saya Matematika dan Fisika hingga bisa diterima di TI UGM, dan saat ini anak saya sudah Lulus S2 di Australia dan bekerja di Telkom," ungkapnya. (Vin)